

## **PENDAMPINGAN KELAYAKAN BISNIS USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PADA SEKTOR KULINER DI KOTA MAKASSAR**

**Aris Baharuddin<sup>1\*</sup>, St. Fatmah Hiola<sup>2</sup>, Nur Astaman Putra<sup>3</sup>, & Hasan Basri<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Administrasi Bisnis, Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup>Biologi, Universitas Negeri Makassar

<sup>3,4</sup>Hukum Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

---

### **Artikel info**

**Artikel history:**

Received: 10/10/22

Revised: 27/10/22

Accepted: 03/11/22

**Abstract.** The results of this PKM show that UMKM in Kedai Pojok Makassar are declared feasible because they have met the aspects according to the analysis of the business feasibility study including legality aspects, financial aspects, technical aspects of production, management and organizational aspects, socio-economic aspects, environmental impact aspects, but in market and marketing aspects are not optimal both online and offline. Supporting factors for the raw materials for the Makassar corner shop business include affordable prices, strategic locations and opening up jobs. The inhibiting factors include the opening of branches in several other strategic areas and the marketing process that has not reached a wide market because of the not optimal application of modern technological tools.

**Abstrak.** Hasil PKM ini menunjukkan bahwa UMKM Kedai Pojok Makassar dinyatakan layak karena sudah memenuhi aspek-aspek menurut analisis studi kelayakan bisnis diantaranya seperti aspek legalitas, aspek keuangan, aspek teknis produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek sosial ekonomi, aspek dampak lingkungan, namun pada aspek pasar dan pemasaran belum optimal baik secara online dan offline. Faktor pendukung Bahan baku usaha kedai pojok Makassar meliputi segi harga yang terjangkau, lokasi yang strategis dan membuka lapangan pekerjaan. Adapun faktor penghambatnya seperti pembukaan cabang dibeberapa wilayah yang strategis lainnya serta proses pemasaran yang belum menjangkau pasar luas karena belum optimalnya penerapan alat teknologi yang modern.

---

**Keywords:**

*UMKM; analysis of the business.*

---

**Corresponden author:**

Email: nasrahnatsir@unm.ac.id

artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-4.0



## PENDAHULUAN

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) semakin menuntut adanya peningkatan kemampuan dan keterampilan. Namun masalah pengangguran belum dapat diatasi karena banyaknya Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak dapat bersaing dan berkompetisi untuk memperoleh peluang kerja. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini terkait pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan (Orang), 2021-2022.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang), 2021-2022

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan + Total	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang)					
	2021			2022		
	Februari	Agustus	Tahunan	Februari	Agustus	Tahunan
Tidak/belum pernah sekolah	20.461	23.905	-	24.852	-	-
Tidak/belum tamat SD	342.734	431.329	-	437.819	-	-
SD	1.219.494	1.393.492	-	1.230.914	-	-
SLTP	1.515.089	1.604.448	-	1.460.221	-	-
SLTA Umum/SMU	2.305.093	2.472.859	-	2.251.558	-	-
SLTA Kejuruan/SMK	2.089.137	2.111.338	-	1.876.661	-	-
Akademi/Diploma	254.457	216.024	-	235.359	-	-
Universitas	999.543	848.657	-	884.769	-	-
<b>Total</b>	<b>8.746.008</b>	<b>9.102.052</b>	<b>-</b>	<b>8.402.153</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Data diatas menunjukkan bahwa hingga Februari 2022 sebanyak 8.402.153 orang pengangguran, lulusan universitas atau tingkat sarjana menyumbang angka pengangguran sebesar 884.769, sementara lulusan diploma I/II/III atau setingkat akademi menyumbang angka 235.359 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa angka lulusan perguruan tinggi yang menjadi pengangguran masih cukup tinggi, meskipun seharusnya tenaga terdidik disiapkan untuk dapat bersaing di dunia kerja. Data tersebut juga memberikan gambaran yang paradoksal, di mana semakin tinggi pendidikan seseorang, tidak berarti mendapat jaminan untuk memperoleh pekerjaan akan semakin mudah.

Jumlah angka pengangguran yang tinggi dapat diminimalisir dengan keberanian menciptakan lapangan kerja sendiri atau berwirausaha. Selain dapat membantu meringankan beban pemerintah dengan menyerap tenaga kerja baru, paling tidak, orang yang membuka usaha sendiri tersebut tidak menjadi beban pada orang lain. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Alma (2011): "Semakin maju suatu negara, semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha".

Lebih lanjut, perkembangan usaha industri di Indonesia tidak lepas dari persaingan bisnis, persaingan tersebut memiliki banyak variasi untuk mencapai keuntungan. Keuntungan merupakan pendapatan yang diperoleh produsen didalam menjalankan kegiatan bisnis mereka yang mana memiliki barang/jasa yang bisa meningkatkan nilai produksi serta bermanfaat dalam perkembangan usaha industrinya. Pembangunan untuk tujuan industri juga menjadi sumber yang dapat meningkatkan pendapatan, akan tetapi hal itu harus didukung pula oleh ketersediaan sumber daya ekonomi, baik sumber daya alam, sumber daya manusia, maupun sumber daya modal yang produktif. Dengan kata lain, tanpa adanya daya dukungan yang cukup kuat dari

sumber daya ekonomi yang produktif maka pengembangan dalam kegiatan industri pun mengalami kesulitan dalam meningkatkan pendapatannya.

Sejalan dengan hal tersebut, usaha di bidang makanan mengalami peningkatan yang cukup baik, salah satunya adalah produksi makanan tradisional yang dapat dijadikan oleh-oleh. Industri makanan merupakan penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga peranannya masih perlu ditingkatkan dalam membantu pertumbuhan ekonomi, peran peningkatan tersebut dengan cara melihat apa saja yang sedang dihadapi oleh pemilik industri makanan yang ada di Indonesia (Gemina, Dwi .Silaningsih, Endang. Yuningsih 2016).

Dalam aspek studi kelayakan bisnis, seorang pelaku usaha harus memperhatikan dan menerapkan semua aspek untuk mencapai hasil yang maksimal. Setiap aspek untuk dapat dikatakan layak harus memiliki suatu standar nilai tertentu, namun keputusan penilaian tak hanya dilakukan pada salah satu aspek saja. Sejalan dengan hal tersebut, ditinjau dari aspek pasar dan pemasaran usaha ini tidak menerapkan strategi pemasaran dalam menangkap peluang pasar yang ada dan memanfaatkan potensi yang dimiliki. Potensi yang dimiliki seperti tingginya peminat aneka minuman dan makanan, lokasi yang sangat strategis, dan nama kedai pojok Makassar yang sudah terkenal ini tidak berbanding lurus dalam mengembangkan usaha.

Kemampuan pemilik usaha sektor makanan dan minuman dalam mengelola usahanya secara profesional sangat penting dimiliki oleh setiap pemilik usaha khususnya menyangkut produksi untuk meningkatkan pendapatan. Ditinjau dari aspek teknis produksi seperti dari tingginya peminat bolu kukis namun produksi yang kurang optimal dikarenakan sumber daya manusia yang digunakan masih dalam lingkup keluarga yang cenderung tidak stabil dan tidak dinamis. Kondisi yang terjadi saat ini akan mengakibatkan konsumen akan beralih langganan.

Tujuan keseluruhan aktifitas dari suatu usaha adalah untuk memperoleh pendapatan yang tinggi, tetapi pendapatan yang tinggi belum dapat memberikan jaminan layak atau tidaknya suatu usaha. Untuk menentukan layak atau tidak layaknya suatu usaha dapat dilihat dari berbagai aspek. Penilaian untuk menentukan kelayakan harus didasarkan kepada seluruh aspek yang akan dinilai nantinya. Sehingga hal inilah yang menjadi latar belakang dalam melaksanakan pendampingan.

Suliyanto (2010) mengemukakan "Dalam bisnis, studi kelayakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah ide sebuah bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak". Studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan mempelajari secara mendalam tentang layak atau tidaknya suatu usaha atau bisnis yang dijalankan. Mempelajari secara mendalam berarti, meneliti secara sungguh-sungguh data dan informasi, selanjutnya diukur, dihitung dan dianalisis dengan menggunakan metode tertentu.

### **Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis**

Secara umum prioritas aspek-aspek yang perlu di dalam studi kelayakan menurut (Dedi Hidayat 2016) adalah sebagai berikut:

- a. Aspek Legalitas  
Aspek legalitas menyangkut masalah kelengkapan dokumen perusahaan, mulai dari bentuk badan usaha sampai izin-izin yang dimiliki. Kelengkapan sangat penting karena hal ini merupakan dasar hukum yang harus dipegang apabila dikemudian hari timbul masalah.
- b. Aspek Pasar dan Pemasaran  
Untuk menilai apakah perusahaan yang akan melakukan investasi di tinjau dari segi pasar dan pemasaran memiliki peluang pasar yang diinginkan atau tidak. Atau dengan kata lain seberapa besar potensi pasar yang ada untuk produk yang ditawarkan dan seberapa besar *market share* yang dikuasai oleh para pesaing dewasa ini. Kemudian bagaimana strategi pemasaran yang akan dijalankan, untuk menangkap peluang pasar yang ada.
- c. Aspek Keuangan  
Penelitian dalam aspek ini dilakukan untuk menilai biaya-biaya apa saja yang akan dikeluarkan dan seberapa besar biaya-biaya yang akan dikeluarkan. Kemudian juga meneliti seberapa besar

pendapatan yang akan diterima jika proyek jadi dijalankan. Penelitian ini meliputi seberapa lama investasi yang ditanamkan akan kembali. Kemudian dari mana saja sumber pembiayaan bisnis tersebut dan bagaimana tingkat suku bunga yang berlaku, sehingga apabila dihitung dengan formula penilaian investasi sangat menguntungkan.

d. Aspek Teknis Produksi

Aspek teknis produksi adalah aspek yang berhubungan dengan pembangunan dari proyek yang direncanakan, baik dilihat dari faktor lokasi, luas produksi, proses produksi, penggunaan teknologi (mesin/peralatan), maupun keadaan lingkungan yang berhubungan dengan produksi.

**METODE**

Suliyanto (2010) menyatakan beberapa perbedaan studi kelayakan bisnis dengan rencana bisnis (businessplan) berdasarkan kebutuhan UMKM kedai pojok Makassar, perencanaan pengabdian, tujuan dari kelayakan dan rencana bisnis, waktu penelitian, dan biaya yang dibutuhkan oleh masing-masing serta bahwa studi kelayakan bisnis adalah studi atau pembelajaran yang dilakukan untuk menilai suatu usaha layak atau tidak layak untuk dijalankan.

Pendampingan kelayakan bisnis dilaksanakan melalui penguatan pada aspek legalitas, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek sosial ekonomi, aspek dampak lingkungan. Ketiga untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut merupakan alur proses kelayakan bisnis UMKM sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pendampingan UMKM UMKM Kedai Pojok Makassar, 2022

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Produk yang ditawarkan usaha ini adalah produk minuman ringan dengan aneka topping atau yang biasa dikenal dengan sebutan bubble drink yang didikan pada tahun 2018 oleh bapak Irfan (Edo). Adapun kategori usaha tersebut yaitu gerai makanan dan minuman; dengan lokasi usaha di pasar cidu dan Jl. Tinumbu Lr. 132 G no. 9 A kel. Layang Kec. Bontoala kota Makassar. Proses operasional akan dijalankan dalam bentuk outlet, booth atau gerobak modern yang

umumnya sudah dikenal oleh masyarakat setempat. Usaha kedai pojok Makassar telah melakukan kegiatan Benchmarking dan langkah pra operasi dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

Tabel 2. Pelaksanaan pendampingan Kelayakan Bisnis Usaha

Jadwal Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan (dalam mingguan)			
	1	2	3	4
Survey lokasi	√			
Menyusun Konsep dan Rencana	√			
Menghubungi Pihak Marketing	√	√		
Peizinan		√	√	
Pembuatan counter dan papan nama		√	√	
Penyediaan produk, peralatan, dan perlengkapan			√	
Mendesain tenant				√
Training karyawan				√

Produk minuman ringan bertopping yang ditawarkan ini adalah beberapa jenis pilihan teh, seperti black tea, green tea, milk tea, green milk tea, aneka kopi dan alvokat kocok yangkemudian ditambahkan dengan pilihan topping. Salah satu alasan pemilik dalam menjalankan usaha ini adalah berwal dari kemampuan meracik, memasak dan niat yang kuat dalam menjalankan usaha pada sektor kuliner. Modal utama menjalankan usaha kuliner skala rumah tangga adalah lingkungan tempat tinggal diarea Lorong dan padat penduduk. Karena dengan modal utama yaitu tempat tinggal, pelaku usaha tidak perlu pusing memikirkan lokasi usaha. Beberapa keuntungan lainnya memiliki usaha skala UMKM yaitu Direct selling dengan teknik menawarkan secara langsung produk kepada konsumen.

Secara umum prioritas aspek-aspek kelayakan bisnis yang dilakukan pada kedai pojok Makassar sebagai berikut:

a. Aspek Legalitas

Aspek legalitas menyangkut masalah kelengkapan dokumen perusahaan, mulai dari bentuk badan usaha sampai izin-izin yang dimiliki. Kelengkapan sangat penting karna hal ini merupakan dasar hukum yang harus dipegang apabila dikemudian hari timbul masalah. Sejalan dengan hal tersebut, salah satu kebutuhan legalitas usaha yang berhasil dilaksanakan dalam pendampingan usaha pada terbitnya NIB, tanda daftar pada dinas UMKM provinsi Sulawesi Selatan dan Haki (merek dan indikasi geografis).



Gambar 2. Format legalitas usaha

b. Aspek Pasar dan Pemasaran

Untuk menilai apakah perusahaan yang akan melakukan investasi di tinjau dari segi pasar dan pemasaran memiliki peluang pasar yang diinginkan atau tidak. Dengan kata lain seberapa besar potensi pasar yang ada untuk produk yang ditawarkan dan seberapa besar *market share* yang dikuasai oleh para pesaing yang ada disekitar lokasi pasar cidu. Kemudian strategi pemasaran dijalankan menggunakan *direct selling*, *go food* dan menggunakan sosial media sebagai bagian digital marketing, dalam upaya menangkap peluang pasar yang ada. namun pada aspek pemasaran masih dianggap pemilik maupun pelanggan belum optimal karena masih terjangkau pada konsumen secara geografis dan demografis berada diwilayah pasar Cidu, jl. Tinumbu dan Pannampu, sehingga perlu mendapat perhatian untuk ditingkatkan.



Gambar 3. Desain tempat dan keemasan produk

c. Aspek Keuangan

Penelitian dalam aspek ini dilakukan untuk menilai biaya-biaya apa saja yang akan dikeluarkan dan seberapa besar biaya-biaya yang akan di keluarkan. Kemudian juga meneliti seberapa besar pendapatan yang akan diterima jika proyek jadi dijalankan. Penelitian ini meliputi seberapa lama investasi yang ditanamkan akan kembali. Kemudian dari mana saja sumber pembiayaan bisnis tersebut dan bagaimana tingkat suku bunga yang berlaku, sehingga apabila dihitung dengan formula penilaian investasi sangat menguntungkan. Salah satu pendampingan yang dilakukan yaitu dengan menyarankan menggunakan aplikasi yang diluncurkan oleh kementerian koperasi dan UMKM yang bernama LAMIKRO.

d. Aspek Teknis Produksi

Aspek teknis produksi adalah aspek yang berhubungan dengan pembangunan dari proyek yang direncanakan, baik dilihat dari faktor lokasi, luas produksi, proses produksi, penggunaan teknologi (mesin/peralatan), maupun keadaan lingkungan yang berhubungan dengan produksi. Mengingat begitu besar peranan dari aspek teknis produksi dalam usaha/proyek yang direncanakan, maka dalam menyusun studi kelayakan dari suatu gagasan usaha/proyek, aspek ini harus dipertimbangkan dan diperhitungkan secara tepat dan benar dari segi lokasi proyek, lias produksi, proses produksi, penggunaan teknologi (mesin/pelaratn), di samping perlu memperhatikan keadaan lingkungan yang berhubungan denga proses produksi.

1. Lokasi Proyek/Usaha berada didaerah pasar yang strategis khususnya di pojok pasar Cidu Jl. Tinumbu.

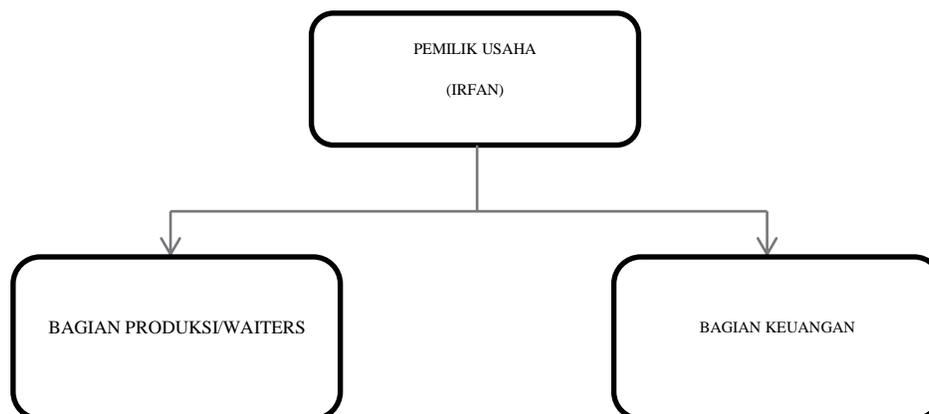
2. Daerah pemasaran yang mudah diakses dan padat penduduk
3. Kemampuan untuk memproduksi mampu diselesaikan tepat pada waktunya dengan menggunakan mesin blender, sealer gelas, dan pembakaran kebab, dll.



Gambar 4. Flowchart analisis kelayakan usaha

e. Aspek Manajemen dan Organisasi

Yang dinilai dalam aspek ini adalah para pengelolaan usaha dan struktur organisasi yang ada. Proyek yang dijalankan akan berhasil apabila dijalankan oleh orang-orang yang profesional, mulai dari merencanakan, melaksanakan sampai dengan mengendalikannya apabila terjadi penyimpangan. Demikian pula dengan struktur organisasi yang dipilih harus sesuai dengan bentuk dan tujuan usahanya.



f. Aspek Sosial Ekonomi

Penelitian dalam aspek ekonomi adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan jika proyek tersebut dijalankan. Pengaruh tersebut terutama terhadap ekonomi secara luas serta dampak sosialnya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Dampak ekonomi tertentu, peningkatan pendapatan masyarakat baik yang bekerja di pabrik atau masyarakat di luar lokasi pabrik.

g. Aspek Dampak Lingkungan

Merupakan analisis yang paling di butuhkan pada saat ini, karena setiap proyek yang dijalankan akan sangat besar dampaknya terhadap lingkungan disekitarnya, baik terhadap darat, air, dan udara, yang pada akhirnya akan berdampak terhadap kehidupan manusia binatang dan tumbuh-tumbuhan yang ada disekitarnya. Keberadaan grobak kedai pojok ini telah berdampak tidak berdampak buruk bagi lingkungan baik darat, air, maupun udara, namun hanya saja sesekali menimbulkan kemacetan pada akses jalan masuk pasar dan kesulitan mendapatkan parkir. Begitu pula pada produksi limbah mampu ditangani dengan menggunakan penyimpanan sampah hasil produksi serta akses penjemputan dari dinas kebersihan yang setiap hari mengangkut sampah dari wilayah pasar.

## SIMPULAN

Tinjauan kelayakan bisnis dinyatakan layak karena sudah memenuhi aspek-aspek menurut studi kelayakan bisnis diantaranya seperti aspek legalitas, aspek keuangan, aspek teknis produksi, aspek manajemen dan organisasi, aspek sosial ekonomo, aspek dampak lingkungan. Namun pada aspek pasar dan pemasaran belum optimal baik secara *online* serta *offline*, begitu pula pada aspek lingkungan perlu mendapat perhatian agar dapat memperhatikan akses lahar parkir, dan kebersihan lingkungan. Sedangkan faktor pendukung Bahan baku usaha kedai pojok Makassar meliputi segi harga yang terjangkau, Lokasi yang strategis dan membuka lapangan pekerjaan. Adapun faktor penghambatnya seperti pembukaan cabang dibeberapa wilayah yang strategis lainnya serta proses pemasaran yang belum menjangkau pasar luas karena belum optimalnya penerapan alat teknologi yang modern.

## DAFTAR RUJUKAN

1. Alma, Buchori. 2011. Kewirausahaan. Bandung: Alfabeta.
2. Badan Pusat Statistik. 2022. Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang), 2021-2022. BPS. Jakarta.
3. Gemina, Dwi. Silaningsih, Endang. Yuningsih, Erni. 2016. "Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia." Manajemen Teknologi".
4. Ibrahim, Yacob. 2003. Studi Kelayakan Bisnis (Edisi Revisi). Kedua. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
5. Kasmir. Jakfar. 2007. Studi Kelayakan Bisnis. Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
6. Purwana, Dedi . Hidayat, Nurdin. 2016. Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Rajawali Press.
7. Suliyanto. 2010. Studi Kelayakan Bisnis: Pendekatan Praktis. Yogyakarta: ANDI Offset.